

**Siaran Pers/Press Release**

13 April 2016

**DSLNG Terima Penghargaan Investasi**  
***DSLNG Received Investment Award***

**Jakarta-** PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG) memperoleh penghargaan investasi dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah atas kontribusi investasi di sektor pengolahan gas bumi. Kehadiran investasi melalui Kilang LNG Donggi Senoro dinilai membawa dampak bergulir yang mendorong perekonomian daerah.

“Kami sangat berterima kasih atas apresiasi pemerintah provinsi Sulawesi Tengah yang mendukung kegiatan perusahaan. Semoga ke depannya, operasi kilang terus berjalan dengan lancar,” ujar Direktur Urusan Korporasi DSLNG Aditya Mandala, usai menerima penghargaan tersebut, Rabu (13/4), di Palu.

Penghargaan investasi untuk kategori industri pemurnian dan pengolahan gas yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah merupakan yang kedua kalinya. Sebelumnya, DSLNG juga

**Jakarta-** *PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG) received an investment award from Central Sulawesi Provincial Government for its contribution in gas processing sector. Donggi Senoro LNG plant has brought significant multiplier effects to the region’s economic growth.*

*“We are very grateful with this award and thank the Central Sulawesi government for their support. Hopefully, our operation will carry on smoothly,” said Corporate Affairs Director Aditya Mandala, after receiving the award in Palu, Wednesday (13/4).*

*This is the second time for DSLNG to receive award for gas processing industry. The company received the similar recognition in 2014.*

menerima penghargaan serupa di tahun 2014.

Kilang LNG Donggi Senoro dengan nilai investasi 2,8 miliar dollar AS, mulai dibangun tahun 2011 hingga 2014. Kilang mulai beroperasi pada 2015 ditandai dengan pengiriman perdana kargo LNG yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 2 Agustus.

Sepanjang masa konstruksi hingga operasi, banyak manfaat yang muncul dari kehadiran Kilang LNG Donggi Senoro, antara lain; penyerapan tenaga kerja, berkembangnya sektor jasa dan usaha pendukung lainnya yang mendorong pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah. Data Bank Indonesia menunjukkan perekonomian Sulawesi Tengah tahun 2015 mencapai 15 persen, di atas rata-rata nasional yang hanya sebesar 4,7 persen.

Tidak hanya melalui kegiatan operasi, DSLNG memiliki komitmen melaksanakan program kemasyarakatan berbasis pemberdayaan yang terintegrasi sejak proyek dirintis.

Program kemasyarakatan yang

*DSLNG Plant, worth USD 2.8 billion in investment, started to be built in 2011 until 2014. The plant started to operate in 2015 which marked by inauguration of the first LNG cargo shipment by President of Republic of Indonesia Joko Widodo on August 2.*

*The presence of Donggi Senoro LNG plant has brought many benefits both in construction and operation phase, among others; job creation, flourish of service and support sectors which boost Central Sulawesi's economic growth. According to Bank Indonesia, Sulawesi Tengah's growth reached 15 percent in 2015, compare to average national growth which only reached 4.7 percent*

*In line with its operation activities, DSLNG also uphold its commitment to develop an integrated community-based development program since the early stage of the project.*

*The community development program*

mencakup sektor kesehatan, pendidikan, penghidupan masyarakat dan pembangunan ekonomi lokal, lingkungan, dan infrastruktur umum, bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian dan meningkatkan kualitas hidup.

Berbagai kegiatan yang telah memberi manfaat langsung kepada masyarakat sekitar dilakukan bersama-sama dengan lembaga pemerintah, antara lain; peningkatan kualitas tenaga kerja produktif melalui pelatihan ketrampilan bekerja sama dengan Lembaga Latihan Kejuruan (LLK) Banggai dan Balai Latihan Kerja (BLK) Palu, bantuan peralatan tangkap dan pemetaan potensi pesisir bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), peningkatan kapasitas petani bekerja sama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pangan (BPTP), dan dukungan pengembangan wirausaha bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kabupaten Banggai.

Kilang LNG Donggi Senoro menerima pasokan gas dari produsen di hulu yaitu JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (PMTS) yang mengelola Blok Senoro Toili, dan PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi (EP) yang

*which includes Health, Education, Livelihood and Local Economic Development, Environment, and Public Infrastructure, is aimed to help the community to be self-empowered and improve quality of life.*

*Numbers of activities, which many of them were carried out in partnership with government agencies, bring significant impact to the beneficiaries. Those activities among others; vocational trainings in partnership with LLK Banggai and BLK Palu, fishing tools aid and coastal potency mapping in partnership with BPPT, farmers' capacity building in partnership with BPTP, and support on local entrepreneurship in cooperation with Banggai Tourism and Economic Agency.*

*Donggi Senoro LNG plant received feed gas from upstream parties namely JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (PMTS) through Senoro Toili Block and PT Pertamina Exploration and Production (EP) through Matindok Block. Both*

mengelola Blok Matindok. Selain memasok ke kilang LNG Donggi Senoro, produsen gas tersebut juga memasok untuk industri domestik, antara lain untuk pabrik ammonia dan pembangkit listrik.

Kilang LNG Donggi Senoro yang berlokasi di Kabupaten Banggai, merupakan kilang gas alam cair keempat di Indonesia. Proyek ini menjadi awal monetisasi cadangan gas di wilayah Sulawesi Tengah setelah menunggu 30 tahun sejak ditemukan.

Kilang LNG Donggi-Senoro menjadi proyek pertama di Indonesia yang menggunakan skema hilir yang memisahkan produksi gas di hulu dengan pengolahan gas alam cair di hilir. Model pengembangan hilir memungkinkan optimalisasi penerimaan negara sebab biaya pembangunan kilang tidak membebani cost recovery.

*producers also supply for domestic users comprising of ammonia plant and power plant producer.*

*Donggi Senoro LNG plant, located at Banggai Regency, Central Sulawesi, is the fourth LNG plant in Indonesia. The project enables monetization on Central Sulawesi gas reserves which remained untapped for more than 30 years.*

*The Donggi Senoro LNG project is the first model under the downstream business scheme, which separates the gas production at the upstream and the liquefied natural gas processing at the downstream. The downstream business development allows optimization of state revenue because the LNG plant investment is not subject to cost recovery.*

## **Tentang Proyek Kilang LNG Donggi Senoro**

### ***About Donggi Senoro LNG Project***

Kilang LNG Donggi Senoro berkapasitas produksi dua juta ton per tahun, merupakan kerja sama oleh PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, Mitsubishi Corporation, dan Korea Gas Corporation.

Lingkup bisnis PT Donggi-Senoro LNG adalah mengolah gas alam menjadi gas alam cair.

*The Donggi Senoro LNG plant has the capacity to produce two million ton per year of liquefied natural gas. The Donggi Senoro LNG project is a partnership between PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, Mitsubishi Corporation, and Korea Gas Corporation. PT DSLNG's scope of business is to process natural gas to liquefied natural gas.\*\*\**

Contact person:

**Aditya Mandala**

**Corporate Affairs Director PT DSLNG**

**0811853396**

**Aditya.mandala@donggi-senoro.com**

**Shakuntala Sutoyo**

**Head of Relations and Communication PT DSLNG**

**08119534804**

**Shakuntala.sutoyo@donggi-senoro.com**